

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di masa lalu *internal auditor* tidak perlu mempertimbangkan pentingnya meningkatkan nilai dalam melakukan pekerjaan sehingga pengukuran kinerja fungsi *internal audit* sangat sulit untuk dilakukan. Tugas *internal auditor* umumnya hanya melakukan verifikasi atas ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur. *Internal auditor* tidak wajib memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau melakukan kegiatan konsultasi. Dengan demikian, peranan *internal auditor* lebih seperti polisi dari pada *partner* bisnis.

*Internal auditor* dewasa ini merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan. *Internal auditor* mempunyai fungsi untuk mencari peluang perbaikan dan memegang peranan kunci dalam kegiatan pengendalian atas strategi perusahaan. Pengukuran kinerja *internal auditor* pun dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard* yang juga merupakan sebuah alat yang efektif untuk perbaikan dan implementasi strategi serta untuk mengelola kinerja fungsi *internal audit*.

Melalui pendekatan *balanced scorecard*, fungsi *internal audit* dapat memfokuskan penugasan hanya pada kegiatan yang memberikan manfaat dan strategi perusahaan. Disamping itu, fungsi *internal audit* juga dapat menggunakan indikator kinerja sebagai alat untuk perbaikan secara berkelanjutan (*continuous impovement*) dan alat pembelajaran. Tentu saja *internal auditor* dihadapkan pada berbagai macam tantangan dalam mewujudkan manfaat dan dalam meningkatkan ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas perusahaan. Pengetahuan, pengalaman audit yang cukup merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh *internal auditor* untuk dapat memberikan hasil audit yang berkualitas.

Grup Asia Pulp & Paper Company Ltd (APP) merupakan salah satu perusahaan penghasil bubur kertas (*pulp*) dan kertas terbesar yang telah terintegrasi secara vertikal di Asia (tidak termasuk Jepang). APP memiliki banyak anak perusahaan dan proses bisnis yang sangat kompleks. APP mempunyai fungsi

*internal audit* yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan melalui rekomendasi audit yang diberikan berdasarkan hasil audit.

### **1.2 Perumusan Permasalahan**

Fungsi *internal audit* APP memiliki misi untuk menjadi divisi yang profesional, dipercaya dan dihormati dengan didukung oleh tim yang berdedikasi tinggi, menjunjung kode etik dalam rangka mencapai hasil yang terbaik bagi perusahaan. Untuk itu fungsi *internal audit* harus dapat memberikan manfaat kepada pihak terperiksa secara khusus dan perusahaan secara umum melalui kegiatan pemberian rekomendasi atau konsultasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan nilai ekonomi perusahaan. Dengan demikian pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja fungsi *internal audit* APP dengan pendekatan *Balanced Scorecard*.
2. Bagaimana cara fungsi *internal audit* APP dalam memberikan manfaat bagi perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini dikhususkan untuk:

1. Untuk mengetahui kinerja fungsi *internal audit* APP dengan pendekatan *Balanced Scorecard*.
2. Untuk mengetahui cara yang digunakan oleh fungsi *internal audit* APP dalam memberikan manfaat bagi perusahaan.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan karya akhir ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- **Perusahaan**  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja fungsi *internal audit* dalam perusahaan dimasa yang akan datang.
- **Akademisi**  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi akademisi dan pengetahuan terutama bagi peneliti dan umumnya bagi yang mendalami bidang *internal audit*.
- **Praktisi**  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi praktisi mengenai proses dan manfaat dari fungsi *internal audit* dalam perusahaan yang dapat digunakan sebagai referensi.

#### 1.5. Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan beberapa metodologi penelitian yaitu:

1. **Deskriptif Kualitatif**  
Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi dan berusaha menjelaskan objek yang diteliti dari sudut pandang peneliti dengan menggunakan data yang berhubungan.
2. **Penelitian Lapangan**  
Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan karya akhir adalah penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan pada perusahaan yang menjadi objek penulisan terutama dengan fungsi *internal audit* atas kegiatan audit yang dilakukan mulai tahun 2005 sampai dengan 2009.
3. **Penelitian Kepustakaan**  
Kegiatan untuk memperoleh referensi yang mendukung topik penulis, terutama sebagai landasan teori, penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, literatur

yang berhubungan dengan topik serta data-data perusahaan yang telah didokumentasikan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Karya akhir ini akan dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

- Bab 1: Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas latar belakang penelitian yang dilakukan, perumusan permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian serta sistematika penulisan.

- Bab 2: Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan kerangka teori dan kerangka berpikir yang mempunyai hubungan dengan topik yang akan dibahas dengan tujuan untuk mendukung proses penulisan karya akhir ini.

- Bab 3: Gambaran Umum dan Prosedur Audit Perusahaan

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah perusahaan, bidang usaha perusahaan, serta informasi dan prosedur audit mengenai fungsi *internal audit* yang merupakan objek penelitian.

- Bab 4: Evaluasi Hasil Penelitian

Dalam bab ini diuraikan temuan penelitian yang terdiri dari hasil evaluasi kinerja fungsi *internal audit* APP selama periode 2005-2009.

- Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini diuraikan simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi atau saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk fungsi *internal audit* APP dalam memberikan manfaat bagi perusahaan.